

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyebab perkiraan jumlah kematian ibu di Indonesia adalah perdarahan sebanyak (25%), preeklampsia dan eklampsia sebanyak (24%) dan infeksi sebanyak (11%), partus lama (5%) dan lain-lain. Target SDG's (*Sustainable Development Goals*) dimana target AKI pada tahun 2019 sebesar 306 per 100.000 sedangkan pada tahun 2030 AKI sebesar 70 per 100.000 kelahiran hidup (Kasumawati, F, 2016).

Menurut data WHO (*World Health Organization*) pada tahun 2012 kasus hipertensi ada 839 juta kasus. Secara global, 80% kematian ibu hamil yang tergolong penyebab kematian ibu secara langsung, yaitu disebabkan perdarahan (25%) biasanya perdarahan pasca persalinan, hipertensi pada ibu hamil (12%), partus macet (8%), aborsi (13%), dan karena sebab lain (7%). (WHO, 2012), sedangkan penyebab tak langsung kematian ibu antara lain anemia, kekurangan energy kronik (KEK), dan keadaan "4 terlalu", yaitu terlalu tua saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak), terlalu rapat jarak kelahiran (<2 tahun) (Fauzia, R. N, 2016).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Ketapang tahun 2015 terlihat kejadian kematian ibu pada tahun 2015 sebanyak 10 kasus menurun signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2014 sebanyak 18 kejadian.

Angka kematian ibu sejak tahun 2011 hingga 2015 berkisar antara 80,9 hingga 210,4 per 100.000 kelahiran hidup menunjukkan tren yang bervariasi, tertinggi pada tahun 2014 dan terendah pada tahun 2013. Sedangkan angka kejadian kematian bayi pada tahun 2015 sebanyak 72 kejadian, kejadian ini lebih banyak bila dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu 71 kejadian. Sedangkan angka kematian bayi sejak tahun 2011 hingga 2015 berkisar antara 7 hingga 11 per 1.000 kelahiran hidup, tertinggi pada tahun 2012 dan terendah pada tahun 2011.

Data Poskesdes Air Dekakah pada tahun 2017, jumlah ibu hamil yaitu sebanyak 30 orang, dari 30 jumlah ibu hamil tersebut terdapat 3 orang yang hipertensi. Dari ketiga ibu hamil yang hipertensi didapati 1 ibu hamil hipertensi berasal dari bawaan sebelum hamil dan 2 orang ibu hamil hipertensi pada usia kehamilan di trimester 3 yaitu pada usia hamil 7 bulan (28 minggu) dan usia hamil 9 bulan (35 minggu).

Data yang diperoleh periode 01 Januari sampai 07 Maret tahun 2018 didapati jumlah ibu hamil sebanyak 11 orang dan yang mengalami hipertensi sebanyak 3 orang ibu hamil. Berdasarkan uraian masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi di Poskesdes Air Dekakah Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang Tahun 2018”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan hipertensi di Poskesdes Air Dekakah Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang tahun 2018”?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mampu melaksanakan Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi di Poskesdes Air Dekakah Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang tahun 2018.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu menjelaskan konsep dasar asuhan pada ibu hamil dengan hipertensi.
- b. Mampu menjelaskan data dasar subjektif dan objektif asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan hipertensi.
- c. Mampu menegakkan analisis asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan hipertensi.
- d. Mampu mengetahui penatalaksanaan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan hipertensi.
- e. Mampu menganalisis perbedaan konsep teori dengan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan hipertensi.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat bagi ibu hamil

Untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil khususnya mengenai pengetahuan dan penanganan hipertensi yang dialami oleh ibu hamil.

2. Manfaat bagi Poskesdes Air Dekakah Kecamatan Manis Mata Kabupaten Ketapang

Memberi motivasi kepada bidan untuk dapat meningkatkan kualitas dalam memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan hipertensi.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1.
Keaslian Penelitian

No	Nama Peneliti	Judul	Desain Penelitian	Hasil
1	Yuliani Kinasih	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi Di BPM Utin Mulya Pontianak Tahun 2016	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Pada tinjauan teori dan tinjauan kasus terdapat kesenjangan antara teori dan praktik yaitu usia pasien <35 tahun dan tidak termasuk resiko tinggi
2	Riana	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Hpertensi Ringan Di Bidan Praktek Mandiri Maryani Tahun 2016	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Dari hasil obesrvasi kurang lebih 2 minggu pada ibu hamil dengan hipertensi pada tekanan darah ada yang mengalami peningkatan dan penurunan karena banyak faktor
3	Nonika Ratna Dila	Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Hipertensi Di UPTD Puskesmas Kecamatan Pontianak Barat Tahun 2016	Deskriptif dengan pendekatan studi kasus	Dari ketiga ibu hamil yang dilakukan asuhan, didapati hasil yaitu penurunan TD secara signifikan kepada ketiga pasien dan tekanan darah normal.

Perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang dibuat oleh peneliti sekarang ini yaitu terletak pada tempat, subyek, waktu dan hasil penelitiannya.